

ABSTRACT

On March 11, 2020 World Health Organization declared COVID-19 as a global pandemic. In Indonesia itself based on data dated September 11, 2022, there were 6,394,340 patients positively confirmed and the death toll had reached 157,787 people to date and still continued to grow every day.

For this reason, Indonesian government has made every effort to reduce the COVID-19 case. There were some factors affected people's decision to get vaccinated. The results of temporary observations revealed several problems related to vaccination services in Bitung. For example, some people complained because the schedule for vaccine was not according to the plan, the health protocol was not according to the government standards, and inadequate vaccination facilities.

Based on the problems that have been identified above, it can be concluded that there is a need to classify the level of satisfaction of people in Bitung on the COVID-19 vaccination service using Naïve Bayes. The independent variable used in this study will be selected first which will be adjusted to this study by filling out the questionnaire by respondents. The variables used are attitudes, safety, comfort, response, and justice. The classes used in this final project are not satisfied, quite satisfied, and satisfied. It is hoped that this application can classify the level of satisfaction of Bitung City residents with COVID-19 vaccination services in Bitung City.

The Naïve Bayes method was successfully implemented into an application to classify the level of people in Bitung's satisfaction to the COVID-19 vaccination service. The application can successfully classify the level of satisfaction of Bitung City residents with COVID-19 vaccination services in Bitung City.

Keywords: *Naïve Bayes, Classification, Level of Satisfaction, COVID-19 Vaccination, Bitung.*

ABSTRAK

Pada 11 Maret 2020 badan organisasi kesehatan dunia *World Health Organization* menyatakan COVID-19 sebagai pandemi global. Di Indonesia sendiri berdasarkan data tertanggal 11 September 2022, tercatat 6.394.340 pasien terkonfirmasi positif dengan korban meninggal telah mencapai 157.787 jiwa sampai saat ini dan masih terus bertambah per harinya.

Untuk itu pemerintah Indonesia melakukan segala upaya untuk meredam kasus COVID-19 ini. Terdapat beberapa faktor yang membuat masyarakat lain belum melakukan vaksinasi. Dari hasil observasi sementara didapati beberapa masalah terkait pelayanan vaksinasi di Kota Bitung, seperti beberapa masyarakat mengeluh karena jadwal vaksin tidak sesuai jadwal yang telah diberikan, protokol kesehatan tidak sesuai standar yang telah ditetapkan pemerintah, dan tempat vaksinasi yang tidak memadai kapasitasnya.

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi di atas, maka dapat disimpulkan adanya suatu kebutuhan untuk membuat Klasifikasi Tingkat Kepuasan Penduduk Kota Bitung Terhadap Pelayanan Vaksinasi COVID-19 Menggunakan Naïve Bayes. Untuk variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini akan diseleksi terlebih dahulu yang akan disesuaikan dengan penelitian ini, dengan cara pengisian kuesioner oleh responden. Variabel yang digunakan adalah sikap, keamanan, kenyamanan, respon, dan keadilan. Klasifikasi yang digunakan dalam Tugas Akhir ini yaitu tidak puas, cukup puas, dan puas. Dengan adanya aplikasi yang dibangun ini, diharapkan aplikasi ini dapat mengklasifikasikan tingkat kepuasan penduduk Kota Bitung terhadap pelayanan vaksinasi COVID-19 di Kota Bitung.

Penerapan metode Naïve Bayes berhasil diimplementasikan ke dalam aplikasi untuk mengklasifikasikan tingkat kepuasan penduduk Kota Bitung terhadap pelayanan vaksinasi COVID-19. Aplikasi berhasil mengklasifikasikan tingkat kepuasan penduduk Kota Bitung terhadap pelayanan vaksinasi COVID-19 di Kota Bitung.

Kata Kunci: Naïve Bayes, Klasifikasi, Tingkat Kepuasan, Vaksinasi COVID-19, Bitung.

